

Peran Seminar Public Speaking Dalam Meningkatkan Rasa Kepercayaan Diri Bagi Siswa SMK 3 PGRI Kota Serang

The Role of Public Speaking Seminar in Increasing Self-Confidence for Students of Vocational School 3 PGRI Serang City

Heru Winarno^{1*}, Syaina Ulfah A², Isma Istiqomah³, Gisela Tri Wibowo⁴, Devina Gita Amelia⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Serang Raya, Serang

*heruwinarno42@gmail.com¹

Article History:

Received: januari 29, 2024;

Accepted: februari 29, 2024;

Published: maret 30, 2024;

Keywords: Public Speaking, Audience, Seminar

Abstract: Public speaking is a person's ability to speak in public clearly, confidently, and effectively. It involves the ability to convey a message or information to an audience in a way that can be understood and motivates them. Public speaking skills involve several key elements, including the ability to plan and structure presentation materials well, organize thoughts logically, use supportive body language and facial expressions, and manage any nervousness or anxiety that may arise. The purpose of holding a public seminar is to convey information, influence, express opinions, motivate, entertain and promote self-confidence where self-confidence is a quality that a person has and believes in his abilities. Confidence is very useful when we are speaking in front of many people.

Abstrak : Public speaking adalah kemampuan seseorang untuk berbicara di depan umum dengan jelas, percaya diri, dan efektif. Ini melibatkan kemampuan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada audiens dengan cara yang dapat dipahami dan memotivasi mereka. Kemampuan public speaking melibatkan beberapa elemen kunci, termasuk kemampuan untuk merencanakan dan menyusun materi presentasi dengan baik, mengorganisir pikiran secara logis, menggunakan bahasa tubuh dan ekspresi wajah yang mendukung, serta mengelola rasa gugup atau kecemasan yang mungkin muncul. Tujuannya dari diadakannya seminar public speaking adalah untuk menyampaikan informasi, mempengaruhi, mengekspresikan pendapat, memotivasi, menghibur dan meningkatkan rasa percaya diri dimana rasa kepercayaan diri merupakan suatu kualitas yang dimiliki dan diyakini seseorang terhadap kemampuannya. Rasa percaya diri sangat berguna ketika kita sedang berbicara di hadapan banyak orang.

Kata Kunci: Public Speaking, Audience, Seminar

PENDAHULUAN

Kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik meningkatkan kemampuan kita untuk mencapai tujuan pribadi dan profesional, Komunikasi adalah sarana utama untuk bertukar informasi. Melalui komunikasi, kita dapat menyampaikan ide, gagasan, pengetahuan, dan pandangan kepada orang lain. Ini memungkinkan kita untuk belajar dari orang lain, mengembangkan wawasan, dan membangun pengetahuan bersama. Berbicara di depan umum adalah salah satu bentuk komunikasi yang berfokus pada efektivitas penyampaian

pesan kepada audience. Ada beberapa faktor komunikasi efektif dari public speaking yaitu, penguasaan materi, kepercayaan diri, mengelola situasi, mengelola audience. Public speaking sangat dibutuhkan karena banyak kegiatan yang perlu pembicara dengan kemampuan terampil berbicara di depan umum. Permasalahan yang biasa dihadapi ialah kemampuan berkomunikasi yang kurang, terutama ketika berbicara di depan banyak orang. Public speaking merupakan suatu keterampilan berbahasa dan berbicara. agar seseorang dapat berbicara dengan baik, maka harus berlatih dan berlatih untuk mengasahnya, dan untuk menambah pengetahuan tentang banyak hal.

Kemampuan berbicara seseorang memegang peranan penting dalam komunikasi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan Tarigan(1988:15) yang mengatakan bahwa berbicara adalah sarana penyampaian informasi yang dirangkai dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pendengar atau khalayak. Seseorang yang kurang percaya diri dan takut berbicara di depan umum pasti akan mengalami rasa panik yang mengganggu pikiran. Di situasi seperti ini dimana banyak orang yang takut saat tampil di depan banyak orang. Berbicara di depan umum adalah proses berbicara kepada sekelompok orang dengan cara yang terarah dan terstruktur dengan tujuan memberi informasi, mempengaruhi, atau menghibur audiens.

Berdasarkan observasi yang dilakukan kelompok KKM 18 di SMK 3 PGRI Kota Serang didapati bahwa kemampuan *public speaking* yang masih kurang karena beberapa siswa diketahui kurang percaya diri serta kurangnya motivasi untuk lebih berani bisa tampil di depan banyak orang sebagai *public speakers*. Para siswa dapat memanfaatkan media social untuk bisa lebih memahami mengenai public speaking, karena di media social sudah banyak informasi mengenai beberapa trick dan cara untuk menemukan solusi dari beberapa kendala yang dialami para *public speakers*.

kami kelompok KKM 18 Universitas Serang Raya melakukan seminar yang bertema public speaking bertujuan untuk menambah ilmu dan kegiatan ini diharapkan agar motivasi belajar siswa meningkat seiring dengan kemampuan public speaking yang tentunya kelak akan bermanfaat bagi mereka dalam menghadapi zaman yang semakin maju di masa yang akan datang.

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan di ruang aula SMK 3 PGRI Kota Serang, peserta kegiatan seminar ini yaitu 35 siswa anggota OSIS SMK 3 PGRI Kota Serang.

Metode

Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa pelatihan langsung kepada siswa maupun siswi peserta kegiatan Adapun kegiatan pelatihan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Memberikan Pemaparan tentang Meningkatkan Rasa Kepercayaan Diri dalam Public Speaking

Dalam sesi ini, narasumber kami memberikan pemaparan mengenai bagaimana meningkatkan rasa kepercayaan diri dalam public speaking. Bertujuan untuk menhurangi kecemasan, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan membangun keyakinan diri saat berbicara didepan umum. Dengan adanya pemaparan ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan motivasi kepada para siswa sehingga tidak lagi merasa malu-malu untuk tampil didepan umum.



Figure 1 Pemaparan materi oleh narasumber

Mengadakan Diskusi

Public Speaking merupakan kemampuan berbicara yang dapat dilatih sehingga dapat memunculkan keberanian bagi seseorang untuk mengungkapkan pendapatnya. Metode ini mampu memberikan pancingan bagi siswa untuk berani mengungkapkan apa yang ada didalam pikirannya. Dalam kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan keberanian serta manfaat kepada siswa. Sesi diskusi dilakukan dengan metode tanya jawab, dimana siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang menjadi fokus dalam sesi diskusi yaitu meningkatkan rasa kepercayaan diri dalam public speaking. Sesi diskusi ini berlangsung selama 15 menit dengan beragam pertanyaan dan feed backnya. Berdasarkan acara yang

berlangsung, para anggota OSIS SMK 3 PGRI Kota Serang. mencoba untuk memunculkan keberaniannya dengan bertanya kepada pemateri, Sesi diskusi ini sangat penting sehingga diberikan porsi tersendiri.



Figure 2 Siswa mengajukan pertanyaan

HASIL

Program seminar public speaking dilaksanakan untuk mengetahui serta mengembangkan potensi dan keterampilan dari masing masing siswa yang ada di SMK PGRI 3 Kota Serang. Selain itu acara ini juga dapat melatih untuk meningkatkan rasa percaya diri anak anak agar dapat berbicara di depan umum. Kegiatan ini berlangsung selama 3 jam dari jam 10.00 WIB hingga 13.00 WIB dengan awalan kegiatan yaitu pembukaan lalu pengenalan dilanjut dengan sambutan lalu pemaparan materi.

materi oleh penulis. Selama kurang lebih 60 menit, materi disampaikan secara lugas dengan gaya bahasa yang sederhana agar mampu diserap cepat oleh siswa. Slide demi slide disampaikan diselingi dengan pertanyaan agar siswa dapat memahami konten. Untuk itu, penulis memperlengkapi slide dengan tampilan yang menarik, penuh gambar dan warna. Penggunaan kata/kalimat dikurangi agar penulis tidak hanya terpaku ke depan melainkan mampu membangun hubungan dengan siswa melalui eye contact.

Berikut gambaran ringkas pemberian materi melalui ceramah dan presentasi. Dimulai dengan pemahaman dasar terkait public speaking, PERSONAL MAPPING 13 kompetensi yang harus dimiliki public speaker:

1. Confidence (membangun rasa percaya diri)
2. Contruction (Menyusun materi pembicara)
3. Crediability (bersikap dan berperilaku secara professional dalam melakukan presentasi)

4. Capture (membuka sesi yang menarik perhatian hadirin)
5. Connection (membangun dan membina hubungan baik dengan hadirin)
6. Coherence (kemampuan Menyusun struktur dan alur presentasi secara efisien dan efektif)
7. Cogency (mengisi alur presentasi dengan materi yang meyakinkan)
8. Content (membuat materi presentasi yang efektif dan impersif)
9. Channel (menggunakan media komunikasi secara optimal)
10. Character (kemampuan menampilkan karakter melalui ekspresi wajah dan Bahasa tubuh yang menunjang presentasi)
11. Conversation (Menyusun percakapan yang menarik)
12. Creativity (membangun atmosfer sesi yang kreatif yang mendukung presentasi)
13. Conclusion (menutup presentasi secara efisien, efektif dan impersif)

Public Speaking

Public speaking merujuk pada kemampuan seseorang untuk berbicara atau memberikan presentasi kepada sejumlah orang secara langsung atau dalam konteks publik. Ini melibatkan berkomunikasi ide, informasi, atau pesan kepada audiens dengan cara yang jelas, meyakinkan, dan efektif. Public speaking penting dalam berbagai konteks, termasuk dalam dunia profesional, akademik, politik, dan sosial. Keterampilan ini membantu seseorang untuk mempengaruhi, meyakinkan, dan memotivasi audiens, serta membangun reputasi dan kepercayaan sebagai seorang pembicara yang kompeten dan percaya diri.

Keterampilan public speaking yang baik dilaksanakan dalam presentasi pemilihan kosakata yang tepat untuk berbicara, bahasa tubuh, konsentrasi yang baik, pengendalian emosi dan demam panggung. Dalam sarana komunikasi kita memerlukan umpan balik, di dunia komunikasi terdapat komunikator, pesan, dan komunikan. Public Speaking dalam kegiatan komunikasi ini adalah komunikator atau pembicara publik. Pengetahuan yang menjadikan seseorang atau suatu medium sebagai pembawa pesan adalah kemampuannya dalam menyampaikan suatu gagasan kepada khalayak. Yang tidak kalah pentingnya adalah kemampuan berbicara dan kemampuan berkomunikasi secara efektif antar manusia. Keterampilan berbicara di depan umum membuat kita lebih baik dari orang lain. Ketika kita memiliki keterampilan berbicara, kita akan lebih mudah mempengaruhi orang lain agar menerima dan menerapkan ide-ide kita serta membawa perubahan dalam kelompok. Perubahan sosial sering kali dimulai dengan penyampaian gagasan seseorang kepada orang lain.

Tujuan *Public Speaking*

1. Menginformasi: Memberikan informasi kepada audiens tentang topik tertentu. Contohnya termasuk presentasi ilmiah, kuliah, atau laporan bisnis.
2. Mendidik: Membantu audiens memahami atau mempelajari sesuatu. Ini sering terjadi dalam setting akademis atau pelatihan.
3. Meyakinkan: Mempengaruhi pandangan atau tindakan audiens. Ini umum dalam pidato politik, iklan, atau kampanye.
4. Menginspirasi atau Memotivasi: Mendorong audiens untuk merasa termotivasi atau terinspirasi. Contohnya termasuk pidato motivasi atau ceramah keagamaan.
5. Menghibur: Menyenangkan audiens. Ini sering ditemukan dalam stand-up comedy, pidato di acara pernikahan, atau presentasi di acara hiburan.
6. Membangun Hubungan atau Koneksi: Membuat hubungan yang lebih kuat dengan audiens, sering kali digunakan dalam konteks bisnis atau komunitas.
7. Mengumumkan atau Memperkenalkan: Mengumumkan informasi penting atau memperkenalkan seseorang atau sesuatu kepada audiens, seperti dalam peluncuran produk atau pengenalan acara.

Public speaking yang efektif memerlukan sebuah persiapan yang matang, pemahaman terhadap audiens, dan kemampuan komunikasi yang baik untuk mencapai tujuannya.

Manfaat *Public Speaking*

Berbicara di depan umum memiliki manfaat sebagai berikut

1. Meningkatkan rasa percaya diri Public speaking dapat membantu individu menjadi lebih percaya diri dalam mengutarakan ide dan pendapatnya.
2. Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena pembicara perlu mengatur pemikirannya dan menyajikannya secara logis.
3. Membangun Koneksi dan Jaringan Memberikan peluang untuk terhubung dengan orang lain, membangun hubungan, dan memperluas jaringan profesional. Meningkatkan Kemampuan untuk mengarahkan suatu tujuan
4. Meningkatkan Kemampuan Kepemimpinan Dapat membantu dalam mengembangkan kualitas kepemimpinan karena komunikasi yang efektif adalah aspek kunci dari kepemimpinan.
5. Public speaking juga sangat penting bagi perusahaan untuk mempromosikan produknya. Dengan cara ini mereka dapat menyampaikan pesan mereka kepada pelanggan mereka.

Dalam dunia bisnis, tenaga penjualan dan manajer juga dituntut untuk memiliki kemampuan public speaking yang baik.

Meningkatkan Kemampuan dan Kepercayaan diri dalam *Public speaking*

Percaya diri belum tentu terbentuk sejak lahir atau keturunan, rasa percaya diri bisa ada dan tumbuh dengan latihan dan berbagai macam pengalaman yang telah dijalani dan dialami seseorang saat berinteraksi sosial ataupun dengan lingkungan baru. Pada dasarnya setiap orang memiliki kemampuan berbicara di depan umum, namun tidak semua orang merasa percaya dengan kemampuannya. Contohnya, seseorang yang ditunjuk menjadi pemimpin tetapi ia merasa tidak mampu sehingga muncul rasa kurang percaya diri atau minder. Kepercayaan diri sangat berkaitan dengan konsep diri, jadi sebelum membangun kepercayaan diri lebih baik membentuk konsep diri yang positif terlebih dulu agar memiliki harga diri yang tinggi.

Public speaking pasti fokus pada pesan yang diberikan kepada khalayak. Komunikasi yang efektif dalam public speaking didukung oleh beberapa faktor, yaitu penguasaan pada materi, rasa percaya diri, dapat mengatur keadaan, mengatur penonton, dan public speaker berpenampilan yang menarik (Hojanto, 2016:22; Noer, 2018). Pembicaraan menjadi kuat jika konten yang disampaikan oleh pembicara dapat mempengaruhi pikiran penonton atau audiens (Sirait, 2016:16).

Seseorang yang mempunyai sifat kepercayaan Diri pasti yakin pada kemampuan yang dimiliki, orang yang memiliki kepercayaan diri bisa dibilang sebagai orang yang tahu kemampuan dirinya dan bisa menggunakannya untuk melakukan suatu hal, orang yang percaya diri hanya mau mendengar kritik dan masukan yang membuat dirinya lebih baik lagi karena penting bagi kita untuk selalu berpikir dan melakukan hal positif supaya rasa percaya diri meningkat, Kesehatan mental dan fisik pun terjaga. Kepercayaan diri sangat bermanfaat ketika kita sedang berbicara di depan banyak orang. Bisa membantu kita agar berbicara dengan lebih jelas dan ringkas, tidak takut menghadapi tantangan, objektif dalam menilai diri sendiri, mengetahui kelebihan dan kekurangan diri dan dapat menerima kekurangan diri, kepercayaan diri juga dapat membantu diri menghasilkan karisma sehingga audience makin tertarik untuk mendengarkan kita bicara.

Adapun beberapa faktor yang dapat memengaruhi kepercayaan diri dalam public speaking:

1. Pengalaman masa lalu. Pengalaman masa lalu sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang dalam public speaking. Ketika seseorang itu

mempunyai pengalaman yang buruk saat berbicara di depan publik, maka akan mengurangi rasa percaya diri mereka. Sebaliknya, ketika seseorang mempunyai pengalaman yang positif pasti lebih percaya diri untuk berbicara di depan umum.

2. Kurangnya persiapan dan Latihan. Sangat penting untuk meningkatkan rasa percaya diri jika dalam public speaking. Kurangnya persiapan dan latihan dapat membuat seseorang merasa dirinya kurang percaya diri untuk berbicara di depan khalayak.
3. Perasaan takut dan cemas Perasaan ini biasanya terjadi saat kita ingin berbicara di depan umum. Orang yang memiliki rasa cemas dan takut justru akan membuat kesulitan tampil untuk bicara di depan umum.

Strategi untuk Meningkatkan Kepercayaan diri dan kemampuan dalam Public speaking

1. . Persiapan yang baik. Sebelum berbicara di depan banyak orang, perlu bagi kita untuk mempersiapkan dan latihan yang cukup. Kita harus mempersiapkan materi dengan teliti dan menentukan gaya bahasa serta penyampaian yang efektif.
2. Fokus pada pesan yang disampaikan. Fokus pada pesan yang akan kita sampaikan juga dapat membantu membangun kepercayaan diri. Jangan terlalu terobsesi dengan diri sendiri tapi utamakan fokus pada materi yang akan disampaikan.
3. Menggunakan bahasa tubuh yang baik. Gerakan atau bahasa tubuh yang baik sangat berguna untuk meningkatkan kepercayaan diri saat public speaking. Seperti sikap tubuh yang tegap bisa dikatakan sebagai tanda bahwa kamu orang yang percaya diri.
4. Menerima perasaan dan emosi. Sering kali datang perasaan dan emosi yang tidak diharapkan saat sedang berbicara di hadapan khalayak. Saat perasaan itu muncul kita coba menerima perasaan itu agar dapat mengatur lebih baik.

KESIMPULAN

Kepercayaan diri sangat bermanfaat ketika kita sedang berbicara di depan banyak orang. Bisa membantu kita agar berbicara dengan lebih jelas dan ringkas, tidak takut menghadapi tantangan, objektif dalam menilai diri sendiri, mengetahui kelebihan dan kekurangan diri dan dapat menerima kekurangan diri, kepercayaan diri juga dapat membantu diri menghasilkan karisma sehingga audience makin tertarik untuk mendengarkan kita bicara, Strategi Membangun Kepercayaan Diri dalam public speaking: Persiapan yang baik, Fokus pada pesan yang disampaikan, serta gunakan bahasa tubuh yang tepat, terima perasaan dan emosi. Pada dasarnya berbicara di depan umum merupakan keterampilan penting yang dapat dipelajari dan ditingkatkan melalui latihan dan implementasi dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan teori diharapkan disertai dengan praktik agar setiap individu dapat menjadi pembicara publik yang baik, yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri maupun orang-orang di sekitar mereka.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Serang Raya yang telah memberikan dukungan moral atas pengabdian kepada masyarakat ini melalui jalur Kuliah Kerja Mahasiswa Kelompok 18. Serta kami ucapkan terimakasih kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMK 3 Kota Serang yang telah memfasilitasi kami untuk mengobservasi serta melakukan seminar public speaking di Sekolah tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Aviena, R. (2022, Maret 3). manfaat public speaking. Retrieved from paradigma: <https://paradigm.co.id/id/manfaat-public-speaking/>
- Dr. Anna Gustiana Zainal, S. M. (2021). PUBLIC SPEAKING - Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum. Jalan Banjaran: EUREKA MEDIA AKSARA
- Dyah Nugrahani, Indri Kustantinah, Rr. Festi Himatu K. (n.d.). PENINGKATAN KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING.
- J, Y. D. (2019, Desember 4). Meningkatkan Rasa Percaya Diri Ketika Melakukan Public Speaking. Retrieved from UGM: <https://publicspeaking.sv.ugm.ac.id/2019/12/04/meningkatkan-rasapercaya-diri-ketika-melakukan-public-speaking>
- Napitupulu, S. (2023, Maret 16). Kemampuan Public Speaking. Retrieved from Glints: <https://glints.com/id/lowongan/kemampuan-public-speaking/>
- Tamrin Fathoni1, A. ., (2021). UPAYA PENINGKATAN PUBLIC SPEAKING. Analee Jurnal Penelitian dan Pelibatan Masyarakat Indonesia 2(1):23-32